

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KESEMBUHAN PASIEN COVID-19

Burdahyat*¹, Fikri Sultan Nafis², Yanto Rohyadi³

^{1,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sebelas April

Email : burdahyat@unsap.ac.id

Article Info

Article history:

Received Okt 12, 2022

Revised Nov 20, 2022

Accepted Nov 26, 2022

Keywords:

Dukungan Keluarga;

Kesembuhan Pasien;

COVID-19

ABSTRAK

Corona virus merupakan *virus single stranded*. Ribonukleat acid (RNA) yang berasal dari kelompok *Coronaviridae*. Covid-19 merupakan penyakit menular dimana penyebabnya *SARS-CoV-2*. *SARS-CoV-2* merupakan coronavirus yang baru diidentifikasi pada manusia yang sebelumnya tidak ada. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan, karena dukungan keluarga merupakan salah satu dari faktor yang cukup berarti dan sebagai faktor penguat yang mempengaruhi kesembuhan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelatif *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Dukungan Keluarga mendukung sebanyak 54 responden (71,1%), dukungan keluarga tidak mendukung 22 responden (29,9%). Kesembuhan sembuh 59 responden (77,6%), tidak sembuh 17 responden (22,4%). Hasil uji statistik *Chi-square Test* hubungan dukungan keluarga dengan kesembuhan pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang Tahun 2022 dengan nilai P value = 0.000 (p value < 0.05). Ada hubungan dukungan keluarga dengan kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang Tahun 2022. Untuk pelayanan kesehatan untuk senantiasa memberikan penyuluhan kepada keluarga Pasien Covid-19 bagaimana cara memberikan dukungan terhadap kesembuhan Pasien Covid-19.



Copyright © 2022 JIKSA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Burdahyat,
Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Sebelas April
Jalan Cipadung No 54 Kota Kaler
Email: burdahyat@unsap.ac.id

1. PENDAHULUAN

Corona virus merupakan *virus single stranded*. RNA (ribonukleat acid) yang berasal dari kelompok *Coronaviridae*. Dinamakan Coronavirus karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (*crown/corona*). Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV) beberapa tahun silam (Kemenkes, 2020).

Virus COVID-19 di sudah sangat banyak menginfeksi manusia, baik anak anak maupun lansia. Data yang tercatat di Dunia sampai dengan tanggal 21 Desember 2020 adalah 77.133.709 kasus terkonfirmasi. Dan pada minggu ke 51 (14-20 Desember 2020) Asia Tenggara mempunyai peningkatan sebesar 2,1%, atau sekitar 11.621.963 terkonfirmasi sedangkan di Indonesia 671.778 kasus terkonfirmasi. Peningkatan kasus ini

adalah paling kecil dibandingkan 5 benua lainnya, wilayah Eropa sebanyak 7,7%, Amerika 7,6%, Afrika 5,9%, Western Pacific 5%, dan wilayah Mediterania sebanyak 3,8%. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai Negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Desember 2021, WHO melaporkan 1.184.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh Dunia (*Case Fatality Rate/CFR* 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 9 Desember 2021. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Pada tanggal 9 Desember 2021 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 3.417 kasus meninggal (Kemenkes, 2021).

Situasi Covid-19 di tingkat Global maupun Nasional masih dalam resiko sangat tinggi, Dunia dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan Covid-19. Menyadari kemampuannya menyebar dalam ini menular melalui Manusia ke Manusia. Organisasi Kesehatan Dunia menetapkannya sebagai Keadaan Darurat Kesehatan Publik Tingkat Internasional pada 31 Januari 2021 (Kemenkes, 2021). Menurut (pikobar.jabarprov.go.id 2021) pada tanggal 15 Desember 2021 Satgas Covid-19 Indonesia melaporkan data 629.429 orang terkonfirmasi positif, 516.656 orang dinyatakan sembuh dan 19.111 orang terkonfirmasi meninggal dunia. Sedangkan di Jawa Barat jumlah kasus infeksi virus telah mencapai 1.105.819 orang, yang meninggal karena Covid-19 sebanyak 15.780 orang, dan 1.408 masih sakit (positif aktif), serta 1.088.631 orang dinyatakan sembuh. Melihat data dari (Satgas Covid-19 Kab. Sumedang) di Kabupaten Sumedang sampai bulan April 2022 yang terinfeksi virus corona di seluruh Kabupaten Sumedang telah mencapai 13.289 kasus, kemudian yang meninggal akibat Covid-19 sebanyak 173 orang, dan 0 positif aktif, serta 13.116 orang dinyatakan sembuh. Sebaran di seluruh Kecamatan sekabupaten Sumedang Kecamatan Darmaraja termasuk 10 terbesar di Kabupaten Sumedang. Data pasien covid-19 yang terkonfirmasi 3 bulan terakhir di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja pada bulan Februari 39 kasus, Maret 36 kasus, April 1 kasus, sedangkan data angka kesembuhan Pada Pasien covid-19 Februari 39 kasus, Maret 33 kasus, April 1 kasus dan kasus kematian hanya pada bulan Maret ada 3 orang.

Menurut Masyur (2020) Keluarga merupakan bagian terkecil yang didalamnya terdapat interaksi antar anggota keluarga. Keluarga dapat menimbulkan, mencegah, mengabaikan atau memperbaiki masalah kesehatan yang mempunyai peran utama dalam memelihara kesehatan seluruh anggota keluarganya. Adanya ikatan emosional yang alami, langsung dan sering mendalam dalam dinamika hubungan solidaritas, yang mana dalam keadaan normal terdapat rasa saling ketergantungan, saling membutuhkan dan saling membela dalam keluarga. Keluarga dibangun dari individu yang mempunyai keunikan psikologis, sehingga membangun keluarga tidak cukup dengan menggunakan pendekatan teknis, namun juga pendekatan psikologis. Menurut Andriyanto (2020) saat masa pandemi Covid-19, keluarga memiliki peran yang sangat berarti bagi anggotanya yang terinfeksi. Salah satunya dengan memberikan dukungan dari keluarga yang terpapar Covid-19. Menurut psikolog klinis anak dari Universitas Indonesia (UI) Sutardhio, dukungan pengasuhan, kasih sayang, dan semangat adalah dukungan paling penting. Menurut penelitian Ade (2020) hormon-hormon positif dalam tubuh manusia akan muncul ketika orang tersebut bersentuhan dengan orang kesayangannya. Namun, riset terbaru menemukan bahwa hormon-hormon positif tersebut dapat muncul tidak hanya karena sentuhan melainkan dengan suara pun bisa meningkatkan hormon positif. Jadi kita bisa dorong anggota keluarga untuk rutin menelepon salah satu anggota yang menjadi pasien Covid-19.

Dalam melakukan pengobatan, keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam program kesembuhan Pasien Covid-19. Bimbingan penyuluh dan dorongan secara terus-menerus biasanya diperlukan agar Pasien yang terkonfirmasi Covid-19 mampu melaksanakan rencana yang diterima untuk bertahan hidup dengan Covid-19 dan mematuhi aturan pengobatannya. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki kontribusi yang cukup berarti dan sebagai faktor penguat yang mempengaruhi kesembuhan pasien. Dengan adanya dukungan keluarga kepada anggota keluarga yang terkonfirmasi Covid-19, diharapkan dapat menekan angka kejadian Covid-19 yang mengakibatkan bertambahnya prevalensi di Indonesia khususnya di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk tercapainya kesembuhan dalam pengobatan Covid-19 diperlukan suatu faktor yang dapat mempengaruhi penderita salah satunya bentuk dukungan keluarga. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan kesembuhan Pasien Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang Tahun 2022.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelatif karena bersifat menggambarkan keadaan variabel dependen dan variabel independennya, serta menganalisis sejauh mana hubungan yang terjadi melalui analisis data *cross sectional*, dengan cara pengumpulan data – datanya dilakukan dalam waktu yang

bersamaan (Arikunto, 2006), menghubungkan dukungan keluarga dengan kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang tahun 2022. Populasi penelitian ini adalah keluarga pasien dengan anggota keluarga yang menderita Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang Tahun 2022 periode Februari – April adalah sejumlah 76 orang. Dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling untuk menentukan sampelnya yaitu sebanyak 76 yang dinyatakan positif Covid-19 dan terdaftar pada bulan Februari sampai dengan April 2022 di Puskesmas Darmaraja. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* dengan tabel kontingensi 2 x 2 pada tingkat kepercayaan 5 % (0,05).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil analisa univariat ini akan ditampilkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, baik variabel dukungan keluarga maupun variabel dependen kesembuhan pasien COVID-19. Adapun hasil data analisis univariat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi	Presentasi (%)
Mendukung	54	71.1
Tidak mendukung	22	29.9
Total	76	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi dukungan keluarga dengan kesembuhan pasien COVID-19. Dapat penulis simpulkan bahwa gambaran dukungan keluarga dengan kesembuhan pasien Covid-19 sebanyak 71.1 % yang artinya sebagian besar keluarga mendukung kepada pasien kesembuhan pasien COVID-19.

Tabel 2
Distribusi Kesembuhan Pasien Covid-19

Kesembuhan pasien	Frekuensi	Presentasi (%)
Sembuh	59	77,6
Tidak sembuh	17	22,4
Total	76	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi kesembuhan pasien Covid-19. Dapat peneliti simpulkan bahwa gambaran kesembuhan pasien Covid-19 sebanyak 77,6 % yang artinya sebagian besar pasien kesembuhan pasien Covid-19.

Tabel 3
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja tahun 2022

Dukungan Keluarga	Kesembuhan		Total	p-value
	Sembuh	Tidak Sembuh		
	f	f	f	
Mendukung	54	1	55	0.000
Tidak mendukung	6	16	22	
Jumlah	59	17	76	

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 54 keluarga mendukung dalam kesembuhan pasien covid-19 dan keluarga yang tidak mendukung terdapat 6 keluarga. Berdasarkan hasil uji statistik Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja tahun 2022 didapatkan nilai P value = 0.000 < nilai alpha 0.05 maka dapat diartikan ada Hubungan

Dukungan Keluarga dengan Kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja tahun 2022.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 1 bahwa sebagian besar keluarga mendukung kesembuhan pasien Covid-19 sebanyak 54 orang (55%). Dukungan keluarga dapat mempengaruhi kenyamanan seseorang dimana seseorang tersebut merasa diperhatikan atau merasa dipedulikan dan dihargai apabila seseorang itu melakukan hal positif seperti kesembuhan pasien Covid-19.

Hidayat (2018). Dukungan keluarga juga dapat memberikan nasihat atau sekedar informasi yang dapat membantu seseorang untuk lebih giat atau lebih termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan. Dukungan keluarga adalah dukungan yang terdiri dari informasi atau nasihat verbal atau nonverbal, bantuan nyata atau bantuan tindakan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang yang mendukung serta hal ini mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku penerima selain itu penerima merasa dipedulikan, dihargai atau dicintai. Menurut penulis melihat dari data dukungan keluarga hampir seluruh keluarga mendukung akan pentingnya kesembuhan pasien Covid-19 dan itu akan lebih mudah untuk memotivasi, memberikan dorongan atau informasi terhadap anggota keluarganya yang menderitanya Covid-19 untuk kesembuhan.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 2 bahwa sebagian besar pasien Covid-19 dinyatakan sembuh sebanyak 59 orang (77,6%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien Covid-19 sembuh. Keadaan ini juga didukung adanya dukungan keluarga selalu mengingatkan pasien Covid-19 dalam jadwal minum obat dan istirahat, keluarga selalu mengingatkan pasien Covid-19 untuk minum obat, berperilaku hidup sehat, banyak istirahat. Hasil uji statistik dengan menggunakan metode *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) didapat bahwa nilai *P-Value* sebesar 0,000 artinya $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak, hal ini terbukti bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja tahun 2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Friedman dkk, 2013 bahwa salah satu tugas keluarga yaitu Memberikan keperawatan kepada anggotanya yang sakit atau yang tidak dapat membantu dirinya sendiri karena cacat atau usianya yang terlalu muda. Perawatan ini dapat dilakukan di rumah apabila keluarga memiliki kemampuan melakukan tindakan untuk pertolongan pertama atau ke pelayanan kesehatan untuk memperoleh tindakan lanjutan agar masalah yang lebih parah tidak terjadi. Menurut Friedman (2013) Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Dalam hal ini dukungan keluarga terdiri dari dukungan informasional, instrumental, emosional dan penghargaan. Dukungan Informasi keluarga ini dimaksudkan agar informasi dapat digunakan untuk mengatasi masalah pribadi maupun masalah lain. Informasi ini mencakup pemberian nasehat, pengarahan, saran- saran, dan keterangan yang dibutuhkan oleh pasien Covid-19 tersebut. Bisa dari keluarga itu sendiri dan petugas kesehatan (Sumardjo, 2017). Dari hasil penelitian sebagian besar anggota keluarga yang memberitahukan keadaan pasien saat ini, terapi obatnya seperti apa hal ini sesuai dengan teori bahwa dukungan informasi ini sangat baik untuk kesembuhan pasien karena didalam nya terdapat nasihat – nasihat dari dokter yang memeriksa oleh karena itu sangat penting untuk disampaikan kepada pasien tersebut. Dukungan Instrumental adalah dukungan berupa bantuan langsung seperti ketika orang lain memberikan bantuan tenaga atau pikiran atau membantu mengeluarkan dari stress pada pasien Covid-19 (Sumardjo, 2018). Pasien Covid-19 membutuhkan empati dari orang lain khususnya dari keluarga. Bila mana dapat mempercayai, menghargai, dan mengerti dirinya lebih baik. Pasien Covid-19 akan menjadi lebih terbuka terhadap aspek – aspek baru dalam pengalamannya hidupnya. Karena keluarga adalah sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta dapat membantu kesembuhan (Sumardjo, 2018). Sebagian besar keluarga pasien Covid-19 mengingatkan minum obat secara teratur, berperilaku hidup sehat dan beristirahat yang cukup merupakan salah satu bentuk dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada pasien (Niven, 2018). Penilaian atau penghargaan keluarga adalah suatu penilaian atau penghargaan positif dari keluarga atas usaha – usaha yang dilakukan oleh pasien agar dapat memberikan motivasi kepada pasien untuk bisa lebih baik lagi. (Sumardjo, 2019). Menurut Nursalam (2018) dukungan ini berupa pemberian nasehat dengan mengingatkan individu untuk menjalankan pengobatan atau perawatan yang telah direkomendasikan oleh petugas kesehatan (tentang pola makan sehari-hari, aktivitas fisik atau latihan jasmani, minum obat, dan kontrol) mengingatkan tentang perilaku yang memperburuk penyakit individu serta memberikan penjelasan mengenai hal pemeriksaan dan pengobatan dari dokter yang merawat ataupun menjelaskan hal-hal yang tidak jelas tentang penyakit yang diderita individu.

Dukungan keluarga merupakan dukungan yang terus – menerus karena dapat mengontrol lebih intens, disamping itu keluarga juga merupakan komponen yang paling dekat dengan penderita sehingga hubungan saling percaya akan terjadi dan sikap terhadap pengobatan dapat dirubah atau dipengaruhi. Dukungan tersebut berupa dorongan, motivasi, empati, ataupun bantuan yang dapat membuat individu merasa lebih tenang dan

aman dalam menjalani hidupnya. Hasil dari penelitian Agah Nugraha (2021) dengan judul Dukungan keluarga terhadap tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah 2021, menyatakan bahwa Ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kesembuhan pasien Covid-19 di ruang isolasi Rumah Sakit Aminah Tangerang tahun 2021. Dengan nilai p value= 0,000 lebih kecil dari nilai 0.05. Sehingga penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dukungan keluarga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi pasien untuk dapat segera sembuh dari penyakit Covid-19 yang di deritanya

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

- a. Gambaran Dukungan Keluarga dengan Kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang Tahun 2022 sebanyak 71.1 % yang artinya sebagian besar keluarga mendukung kepada pasien kesembuhan pasien Covid-19.
- b. Gambaran Kesembuhan Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang Tahun 2022 sebanyak 77,6 % yang artinya sebagian besar pasien kesembuhan pasien Covid-19.
- c. Ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesembuhan Pasien Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Darmaraja Sumedang Tahun 2022 dengan nilai P value = 0. 000 < nilai alpha 0.05

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Depkes RI, (2019). *Dukungan Keluarga* . Jakarta Arikunto (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. CV. Alfabeta
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan, 2016
- <http://www.depkes.go.id/article/print/16100700005/peran-keluarga-dukung-kesehatan-jiwa-masyarakat.html> .
Di akses 25 mei 2022
- Doremalen N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, WilliamsonBN, et al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. (2020). Diakses pada tanggal 21 Mei 2022. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32182409/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Di akses pada tanggal 25 Mei 2022 di <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-COVID-19-revisi-ke-5>
- Laelatul B D, (2019). *Metodologi Ilmu – Ilmu Kesehatan*. Jakarta. PT MultazamLestari, Sri. (2018). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group Notoatmojo, S. (2005). *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rudiana, Diki. (2020) . *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Situraja Kabupaten Sumedang 2020*
- Satuan Petugas Covid-19 Indonesia. (2021). *Update Infografis Percepatan Penanganan Covid-19 di Indonesia*
- Satuan Petugas Covid-19 Sumedang. (2022). *Update Informasi Covid-19 Kabupaten Sumedang*
- Suwardiman D, (2020). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Beban Keluarga untk mengikuti Regimen Teurapetik pada Klien Halusinasi di RSUD Serang Tahun 2011*. Disertai untuk memperoleh gelar doktor dalam ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia.
- Puskesmas Darmaraja. *Data bulanan jumlah pasien covid-19 tahun 2022*.
- World Health Organization. (2020). Weekly Operational Update on Covid-19.
- World Health Organization (WHO), health emergencies programme, 1-12*